



Sensus  
Penduduk  
2020

#Mencatat Indonesia

# HASIL LONG FORM SENSUS PENDUDUK 2020 KABUPATEN CIANJUR

Katalog : 2102047.3203



scan me!



BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN CIANJUR



<https://cianjurkab.bps.go.id>



# HASIL LONG FORM SENSUS PENDUDUK 2020 KABUPATEN CIANJUR



Hasil *Long Form* Sensus Penduduk 2020  
Kabupaten Cianjur

No. Publikasi: xxxx  
Katalog: 21020473203  
Ukuran Buku: 25 x 17,6 cm  
Jumlah Halaman: viii + 20 halaman  
Naskah: BPS Kabupaten Cianjur  
Penyunting: BPS Kabupaten Cianjur  
Desain Kover: BPS Kabupaten Cianjur  
Penerbit: © BPS Kabupaten Cianjur

Tim Penyusun  
Penanggung Jawab : Hartono, S.Si, MT  
Penyunting : Ir. Erna Sunarsih  
Penulis : Nimas Ezra Monadiyan, S.Tr.Stat.

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

<https://cianjurkab.bps.go.id>



# KATA PENGANTAR

**Cianjur** adalah Kabupaten dengan potensi yang cukup besar. Dari sisi jumlah penduduk, Kabupaten Cianjur juga merupakan Kabupaten yang cukup besar diantara kabupaten kota yang ada di Jawa Barat. Dengan strategi yang tepat, penduduk sebagai sumber daya potensial dapat menjadi kekuatan bangsa untuk mewujudkan cita-cita Indonesia Maju.

Pada tahun 2022, BPS berkomitmen menyelesaikan amanat untuk melaksanakan Sensus Penduduk Lanjutan (*Long Form SP2020*) dengan berbagai tantangan di tengah pandemi Covid-19. Atas seijin Tuhan Yang Maha Kuasa disertai dengan kerja keras seluruh pihak, pendataan *Long Form SP2020* telah selesai dilaksanakan.

*Long Form SP2020* memikul misi besar sebagai *Benchmark* indikator kependudukan Indonesia, Potret Demografi Indonesia setelah melewati gelombang ke-2 Pandemi Covid-19, evaluasi capaian pembangunan di bidang kependudukan pada *SDGs* dan RPJMN, serta menjadi dasar penentuan kebijakan pembangunan Indonesia menuju Indonesia Emas 2045.

Meskipun dilaksanakan di tengah pandemi, terdapat beberapa inovasi yang diterapkan dalam *Long Form SP2020* yang salah satunya adalah penggunaan berbagai moda pendataan (PAPI, CAPI, dan CATI). Untuk pertama kalinya *Computer Assisted Telephone Interviewing* (CATI) diterapkan dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia.

Perjalanan pelaksanaan dan hasil *Long Form SP2020* disajikan secara ringkas dalam *booklet* Indikator Kependudukan Hasil *Long Form SP2020* Kabupaten Cianjur. *Booklet* ini menyajikan gambaran komprehensif keadaan kependudukan Kabupaten Cianjur berdasarkan hasil *Long Form SP2020*. Cakupan data dasar dari angka hasil *Long Form SP2020* adalah indikator fertilitas, mortalitas, mobilitas, disabilitas, pendidikan, dan perumahan. Penyediaan parameter demografi serta karakteristik penduduk tersebut diharapkan dapat menghasilkan indikator untuk memonitor dan mengevaluasi pencapaian target *SDGs* dan RPJMN di bidang kependudukan.

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan *booklet* ini. Kritik dan saran kami harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Cianjur, Januari 2023  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Cianjur

**Hartono, S.Si, MT**



# GLOSARIUM

## KLASIFIKASI GENERASI PENDUDUK

### Klasifikasi Generasi Menurut Usia Penduduk untuk *Long Form SP2020*:

- *Post Gen Z*: Lahir tahun 2013 dst, perkiraan usia saat *Long Form SP2020* adalah 0-9 tahun
- *Generasi Z*: Lahir tahun 1997-2012, perkiraan usia saat *Long Form SP2020* adalah 10-25 tahun
- *Milenial*: Lahir tahun 1981-1996, perkiraan usia saat *Long Form SP2020* adalah 26-41 tahun
- *Generasi X*: Lahir tahun 1965-1980, perkiraan usia saat *Long Form SP2020* adalah 42-57 tahun
- *Baby Boomer*: Lahir tahun 1946-1964, perkiraan usia saat *Long Form SP2020* adalah 58-76 tahun
- *Pre-Boomer*: Lahir tahun 1945 dan sebelumnya, perkiraan usia saat *Long Form SP2020* adalah 77+ tahun

Sumber pengklasifikasian: William H. Frey *Analysis of Census Bureau Population Estimates* (25 Juni 2020)

## INDIKATOR FERTILITAS

### **Angka Kelahiran Total/ Total Fertility Rate (TFR) :**

Rata-rata jumlah anak yang dilahirkan hidup oleh seorang perempuan selama masa usia subur (15-49 tahun).

### **Angka Kelahiran Kasar/ Crude Birth Rate (CBR) :**

Banyaknya kelahiran hidup per 1.000 penduduk pada pertengahan tahun.

### **Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur Tertentu/ Age Specific Fertility Rate (ASFR) :**

Banyaknya kelahiran selama setahun per 1.000 perempuan pada kelompok umur 15-49 tahun.

## INDIKATOR MORTALITAS

### **Angka Kematian Bayi (AKB)/ Infant Mortality Rate (IMR) :**

Banyaknya kematian bayi usia di bawah satu tahun, per 1.000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu.

### **Angka Kematian Ibu (AKI)/ Maternal Mortality Ratio (MMR) :**

Banyaknya kematian perempuan pada saat hamil, saat melahirkan, atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lama dan tempat persalinan, yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, dan bukan karena sebab-sebab lain (seperti terjatuh, kecelakaan, dll.) per 100.000 kelahiran hidup.

### **Angka Kematian Balita (AKBa)/ Under-Five Mortality Rate (USMR) :**

Jumlah penduduk umur 0-4 tahun (balita) yang meninggal sebelum mencapai umur tepat 5 tahun pada tahun tertentu per 1000 kelahiran hidup.

### **Angka Kematian Anak/ Child Mortality Rate (CMR) :**

Jumlah kematian penduduk umur 1-4 tahun pada tahun tertentu per 1.000 kelahiran hidup.

# GLOSARIUM

## **INDIKATOR MOBILITAS**

### **Proporsi Penduduk Berstatus Migran Seumur Hidup Antarprovinsi:**

Banyaknya penduduk di suatu provinsi yang lahir di provinsi lain per 100 penduduk.

### **Angka Migrasi Neto Seumur Hidup Antarkabupaten/kota:**

Perbandingan selisih antara jumlah migran masuk seumur hidup antarkabupaten/kota dan migran keluar seumur hidup antarkabupaten/kota per 100 penduduk yang berpeluang bermigrasi pada suatu kabupaten/kota.

### **Proporsi Penduduk Berstatus Migran Risen Antarprovinsi:**

Banyaknya penduduk umur lima tahun ke atas di suatu provinsi yang lima tahun sebelumnya bertempat tinggal di provinsi lain per 100 penduduk.

### **Angka Migrasi Neto Risen Antarkabupaten/kota:**

Perbandingan selisih antara jumlah migran masuk risen antarkabupaten/kota dengan migran keluar risen antarkabupaten/kota per 100 penduduk yang berpeluang bermigrasi di suatu kabupaten/kota.

### **Persentase Komuter:**

Persentase penduduk umur 5 tahun ke atas yang bekerja/sekolah di luar kabupaten/kota tempat tinggalnya dan secara rutin pergi-pulang pada hari yang sama terhadap total penduduk umur 5 tahun ke atas di kabupaten/kota tempat tinggalnya.

## **INDIKATOR DISABILITAS**

### **Penyandang Disabilitas :**

Disabilitas tidak sama dengan kecacatan. Penyandang disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak (UU RI No. 8 Tahun 2016).

## **INDIKATOR PENDIDIKAN**

### **Jenjang Pendidikan Yang Ditamatkan:**

Jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, yang ditandai dengan kepemilikan sertifikat/ijazah pada suatu jenjang tertentu.

## **INDIKATOR PERUMAHAN**

### **Ketahanan Bangunan:**

Salah satu komponen penentu rumah layak huni adalah ketahanan bangunan, yaitu bahan bangunan utama atap, dinding, dan lantai rumah terluas memenuhi syarat sebagai berikut:

- Bahan bangunan atap berupa beton, genteng, kayu/sirap, atau seng.
- Bahan bangunan dinding berupa tembok, plesteran anyaman bambu/kawat, kayu/papan, atau batang kayu.
- Bahan bangunan lantai berupa marmer/granit, keramik, parket/vinil/karpet, ubin/tegel/teraso, kayu/papan, atau semen/bata merah.

# DAFTAR ISI

<b>Selayang Pandang Long Form SP2020 .....</b>	<b>viii</b>	<b>Indikator Pendidikan .....</b>	<b>12</b>
Misi Besar Long Form SP2020 .....	1	Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan .....	13
Gambaran Umum Long Form SP2020 .....	2	Tingkat Pendidikan Antargenerasi .....	14
<b>Indikator Fertilitas .....</b>	<b>3</b>	Kemampuan Berbahasa Indonesia dan Penggunaan Bahasa Daerah .....	15
Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur (ASFR) .....	4	Kemampuan Berbahasa Indonesia Menurut Generasi .....	16
Angka Kelahiran Total (TFR) .....	5	Penggunaan Bahasa Daerah di Keluarga Menurut Generasi .....	17
<b>Indikator Mortalitas .....</b>	<b>6</b>	Penggunaan Bahasa Daerah di Tetangga/Kerabat Menurut Generasi .....	18
Angka Kematian Penduduk Usia Dini .....	7	<b>Indikator Perumahan .....</b>	<b>19</b>
Angka Kematian Penduduk Usia Dini Menurut Kabupaten/Kota .....	8	Ketahanan Bangunan .....	20
<b>Indikator Mobilitas .....</b>	<b>9</b>		
Migrasi Seumur Hidup .....	10		
Migrasi Risen .....	11		



# Selayang Pandang *Long Form* SP2020

## Long Form SP2020 merupakan rangkaian pelaksanaan Sensus Penduduk 2020 dalam upaya menuju Satu Data Kependudukan

Sensus Penduduk 2020 (SP2020) merupakan upaya Indonesia untuk menuju satu data kependudukan. SP2020 merupakan sensus penduduk ketujuh yang diselenggarakan di Indonesia. Pelaksanaan SP2020 menggunakan metode kombinasi, yaitu melalui pemanfaatan data administrasi kependudukan dari Kementerian Dalam Negeri sebagai data dasar.

Rangkaian kegiatan SP2020 dilaksanakan ke dalam dua tahapan. Tahapan pertama yaitu pendataan penduduk dengan menggunakan *short form* dan instrumen lainnya yang telah dilaksanakan pada tahun 2020. Tahapan selanjutnya pendataan berupa sensus sampel sebagai kelanjutan sensus penduduk menggunakan kuesioner yang memuat pertanyaan yang lebih banyak dan lebih kompleks atau disebut sebagai Pendataan *Long Form* SP2020. Pendataan *Long Form* SP2020 awalnya akan dilaksanakan pada tahun 2021, tetapi adanya pandemi Covid-19 pelaksanaannya digeser menjadi tahun 2022.

Pendataan *Long Form* SP2020 dilakukan untuk mendapatkan parameter demografi serta karakteristik penduduk lainnya, seperti pendidikan, disabilitas, maupun perumahan.

Pendataan *Long Form* SP2020 ini dilakukan hanya kepada sampel rumah tangga terpilih dan pelaksanaannya terbagi menjadi dua tahap. Tahap pertama merupakan pemutakhiran dan tahap kedua pendataan. Pemutakhiran dilakukan pada periode 15-31 Mei 2022 terhadap seluruh rumah tangga yang tinggal di blok sensus terpilih yang tersebar pada 27 kabupaten/kota se-Jawa Barat. Setelah pemutakhiran, kemudian dilakukan pengambilan sampel sebanyak 16 rumah tangga, untuk selanjutnya dilakukan pendataan dengan kuesioner lengkap (CAPI) terhadap 16 rumah tangga sampel ini pada periode 1-30 Juni 2022.

Tujuan pendataan *Long Form* SP2020 diantaranya adalah :

1. Memperoleh data untuk penghitungan parameter demografi (kelahiran, kematian, dan migrasi).
2. Sumber data dari indikator Angka Kematian Ibu.
3. Memperbarui data yang akan digunakan dalam penghitungan proyeksi penduduk.
4. Menyediakan data karakteristik penduduk dan perumahan.
5. Sumber data dari indikator kependudukan untuk *SDGs* yang tidak dapat diperoleh dari sumber lain.

## Misi Besar Long Form SP2020



**Benchmark** indikator kependudukan Indonesia



**Potret Demografi** Indonesia setelah melewati gelombang ke-2 Pandemi Covid-19

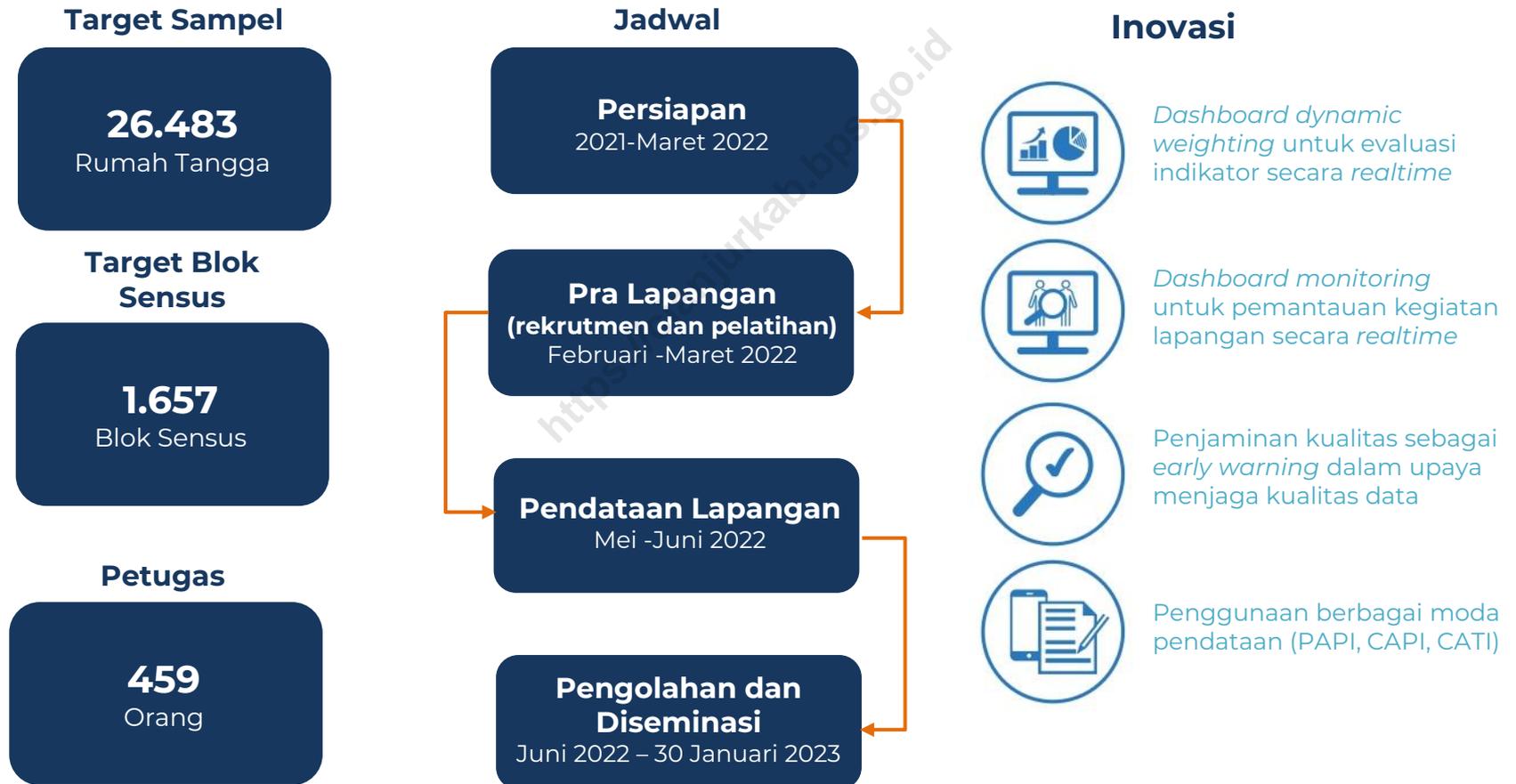


**Evaluasi** capaian pembangunan di bidang kependudukan pada *SDGs* dan RPJMN



Dasar penentuan kebijakan pembangunan menuju **Indonesia Emas 2045**

# GAMBARAN UMUM LONG FORM SP2020





<https://cianjurkab.bps.go.id>

# Indikator Fertilitas

# ANGKA KELAHIRAN MENURUT KELOMPOK UMUR (ASFR)

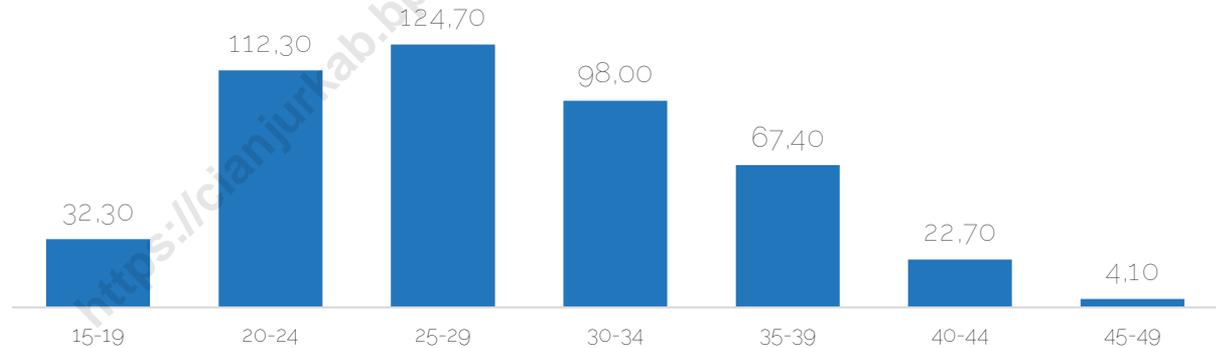
Angka Kelahiran Kasar (CBR)



Hasil Long Form SP2020 mencatat terdapat 17-18 kelahiran hidup diantara 1000 penduduk Kabupaten Cianjur.



Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur (ASFR) Hasil LF SP2020

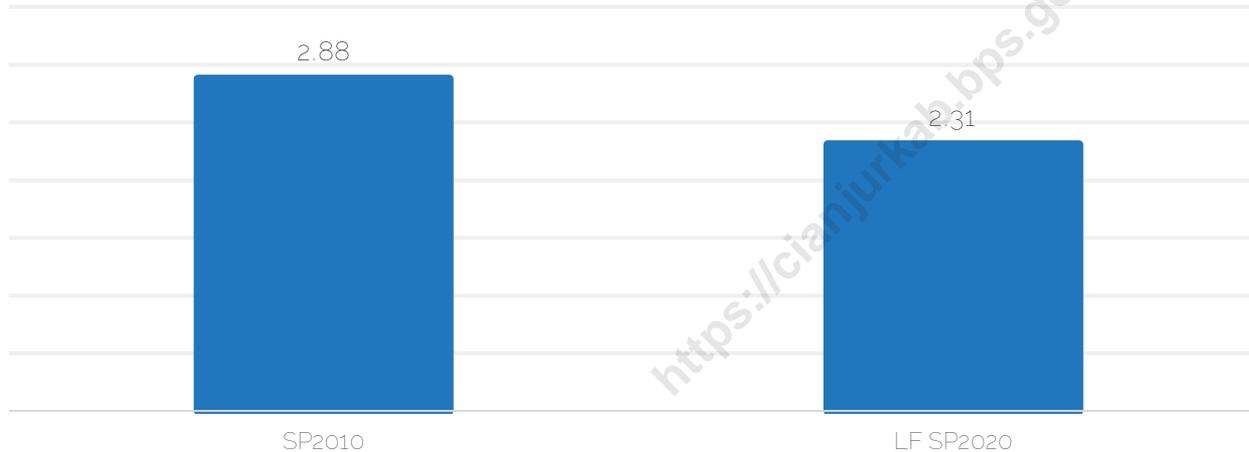


- Puncak ASFR terletak pada perempuan umur 25-29 tahun. Terdapat 124-125 kelahiran dari 1.000 perempuan umur 25-29 tahun.
- Pola ASFR berbentuk U terbalik. Angka kelahiran sebesar 32-33 kelahiran diantara 1.000 perempuan umur 15-19 tahun, meningkat tajam menjadi 112-113 kelahiran per 1.000 perempuan umur 20-24 tahun, lalu mencapai puncaknya pada kelompok umur 25-29 tahun. Pada kelompok umur selanjutnya, angka kelahiran menurun hingga sebesar 4-5 kelahiran per 1.000 perempuan umur 45-49 tahun.

# ANGKA KELAHIRAN TOTAL (*TFR*)

*TFR* Kabupaten Cianjur Hasil *Long Form* SP2020: Semakin Mendekati *Replacement Level*

Tren *TFR* Kabupaten Cianjur SP2010 - LF SP2020



*TFR*  
Kabupaten Cianjur  
Hasil *Long Form*  
SP2020  
**2.31**

Fertilitas Kabupaten Cianjur menurun dalam lima dekade terakhir. Sensus Penduduk 2010 mencatat angka *TFR* sebesar 2.88 yang berarti seorang perempuan melahirkan sekitar 2-3 anak selama masa reproduksinya. Sementara *Long Form* SP2020 mencatat *TFR* sebesar 2.31 yang berarti hanya sekitar 2 anak yang dilahirkan perempuan selama masa reproduksinya.

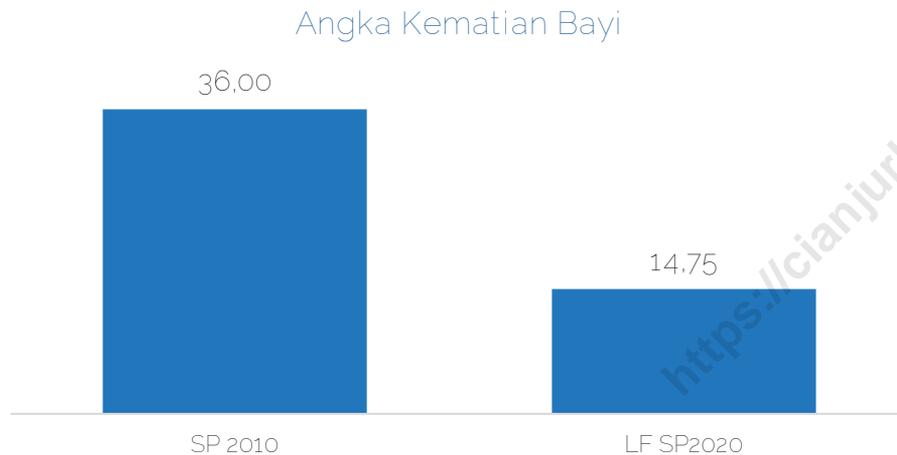
Penurunan fertilitas mengakibatkan proporsi anak-anak dalam populasi ikut menurun. Kondisi ini dapat mengakibatkan rasio ketergantungan menjadi lebih rendah dan menciptakan bonus demografi. Pada tahun 2022, tercatat *TFR* sebesar 2.31. Angka ini semakin mendekati *Replacement Level* (2.1), artinya setiap perempuan digantikan oleh satu anak perempuannya untuk menjaga kelangsungan pergantian generasi.



# Indikator Mortalitas

# KEMATIAN PENDUDUK USIA DINI

Dalam rentang 12 tahun (periode 2010-2022), penurunan Angka Kematian Bayi di Kabupaten Cianjur hampir mencapai 60 persen.



Angka Kematian Anak 1-4 Tahun/ *Child Mortality Rate*



Terdapat 2-3 kematian anak berusia 1-4 tahun selama satu tahun per 1.000 anak umur 1-4 tahun.

Angka Kematian Balita/ *Under 5 Mortality Rate*

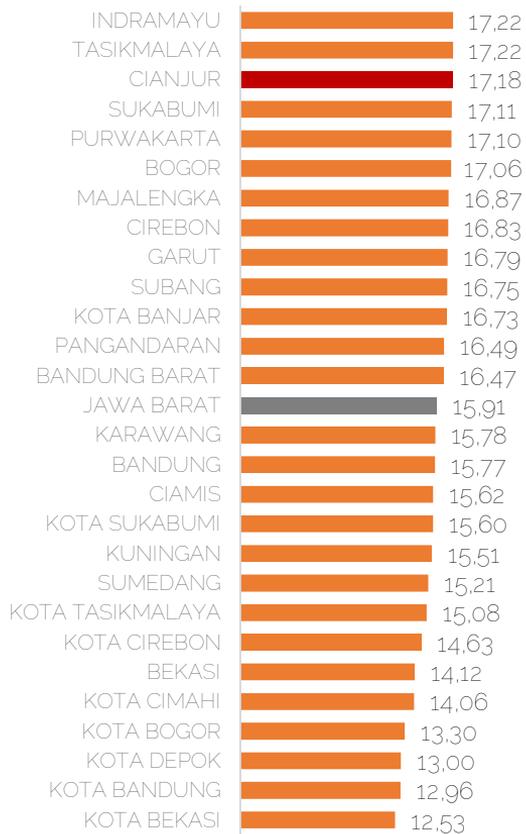


Pada setiap 1.000 balita di Kabupaten Cianjur, 17-18 diantaranya tidak akan berhasil mencapai umur tepat lima tahun.

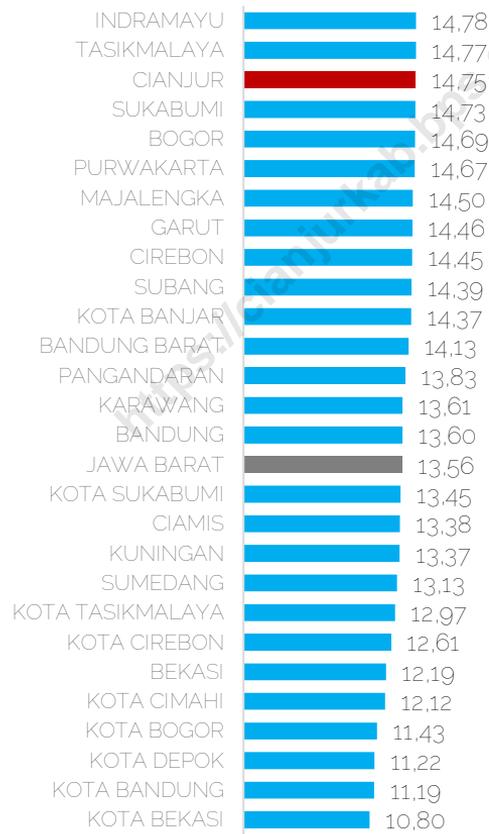
Selama periode satu dekade bonus demografi yang dialami Kabupaten Cianjur, Angka Kematian Bayi (AKB) atau *Infant Mortality Rate (IMR)* cenderung menurun dari 36 per 1.000 kelahiran hidup pada Sensus Penduduk 2010 menjadi 14-15 per 1.000 kelahiran hidup pada *Long Form SP2020*. Perbaikan sarana dan prasarana kesehatan serta meningkatnya kualitas hidup perempuan Indonesia berdampak pada anak yang baru lahir semakin mampu bertahan hidup.

# KEMATIAN PENDUDUK USIA DINI MENURUT KABUPATEN/KOTA

Angka Kematian Balita



Angka Kematian Bayi



- Angka Kematian Balita (*Under 5 Mortality Rate/U5MR*) Kabupaten Cianjur hasil Long Form SP2020 sebesar 17.18 dari 1000 balita. Angka ini masih lebih tinggi dibandingkan dengan Angka Kematian Balita Jawa Barat.
- Angka Kematian Bayi (*Infant Mortality Rate/IMR*) Kabupaten Cianjur hasil Long Form SP2020 sebesar 14.75. Angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan Angka Kematian Bayi Jawa Barat.



# Indikator Mobilitas

# MIGRASI SEUMUR HIDUP



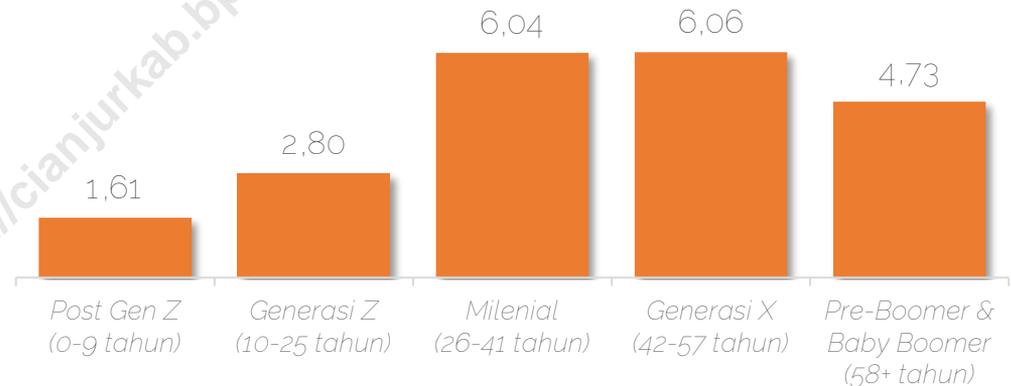
4 dari 100 penduduk Kabupaten Cianjur lahir di luar Kabupaten Cianjur.

Komposisi Migran Seumur Hidup Antarkabupaten/Kota Menurut Jenis Kelamin



Lebih dari setengah migran seumur hidup di Kabupaten Cianjur berjenis kelamin laki-laki.

Proporsi Penduduk Berstatus Migran Seumur Hidup Antarkabupaten/kota Menurut Generasi



- Proporsi penduduk berstatus migran seumur hidup generasi **milenial** dan **generasi x lebih tinggi** dibandingkan generasi *pre-boomer* dan *baby boomer* serta generasi yang lebih rendah.
- Sebanyak 6 dari 100 penduduk **milenial** dan 6 dari 100 penduduk **generasi x** lahir di luar Kabupaten Cianjur.

# MIGRASI RISEN

1.23

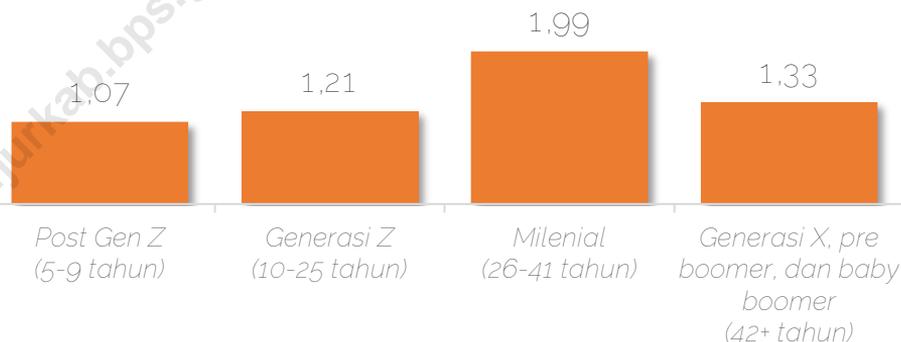
Pada 2022, sebanyak 1-2 dari 100 penduduk berumur 5 tahun ke atas di Kabupaten Cianjur bertempat tinggal di kabupaten/kota lain 5 tahun sebelumnya.

Komposisi Migran Risen Antarkabupaten/kota Menurut Jenis Kelamin



Lebih dari setengah migran risen di Kabupaten Cianjur berjenis kelamin perempuan.

Proporsi Penduduk Berstatus Migran Risen Antarkabupaten/kota Menurut Generasi



- Sebanyak 2 dari 100 penduduk generasi **milenial** di Kabupaten Cianjur merupakan migran risen.
- Generasi yang lebih muda (**post gen z**, **generasi z**, dan **milenial**) memperlihatkan proporsi migran risen lebih rendah daripada generasi yang lebih tua (**generasi x**, **pre-boomer**, dan **baby boomer**).

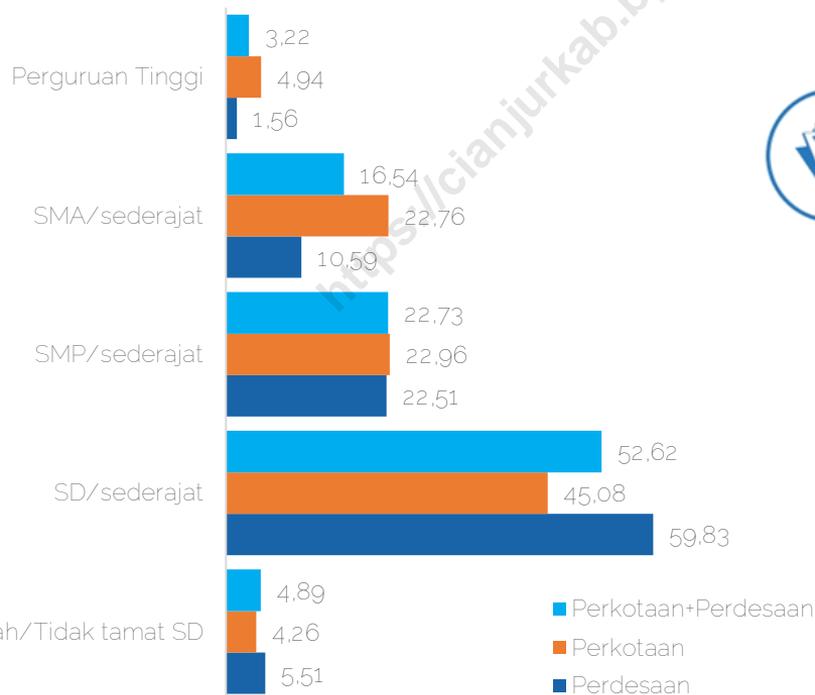


# Indikator Pendidikan

# PENDUDUK UMUR 15 TAHUN KE ATAS MENURUT PENDIDIKAN

Mayoritas Penduduk di Kabupaten Cianjur Berumur 15 Tahun Ke Atas Berpendidikan Sekolah Dasar Atau Sederajat.

Persentase Penduduk Kabupaten Cianjur Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan yang Ditamatkan dan Daerah Tempat Tinggal

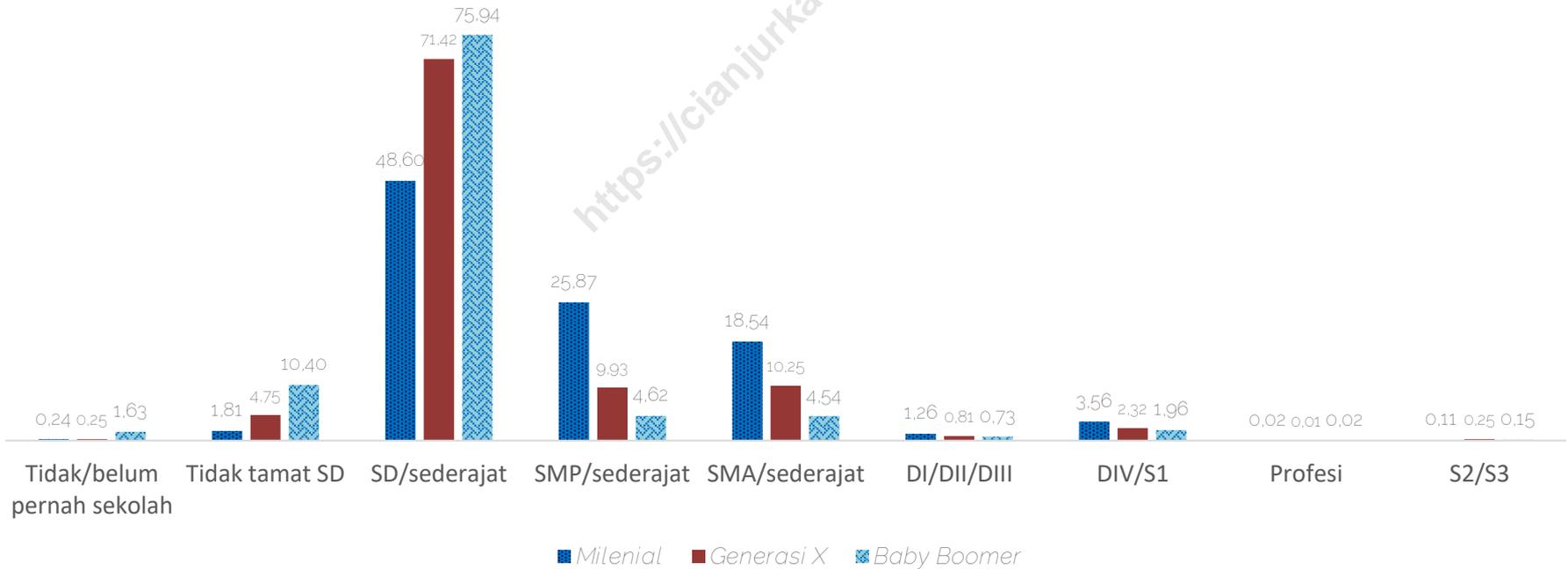


- 42.49 persen penduduk Kabupaten Cianjur berumur 15 tahun ke atas berpendidikan Sekolah Menengah Pertama ke atas.
- Penduduk Kabupaten Cianjur berumur 15 tahun ke atas di perkotaan yang menamatkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama ke atas **lebih tinggi** dibandingkan di perdesaan.

# TINGKAT PENDIDIKAN ANTARGENERASI

Baik pada Generasi Milenial, Generasi X, maupun *Baby Boomer*, pendidikan tertinggi yang ditamatkan penduduk 15 tahun keatas di Kabupaten Cianjur adalah Sekolah Dasar atau sederajat. Meskipun demikian, capaian Generasi Milenial yang menamatkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama keatas lebih tinggi dibandingkan Generasi X dan *Baby Boomer*.

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan pada Generasi Milenial, Generasi X, dan *Baby Boomer* di Kabupaten Cianjur (Persen)

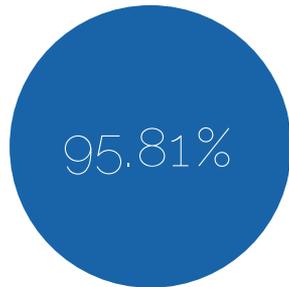


# KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA DAN PENGGUNAAN BAHASA DAERAH

Hampir seluruh penduduk Kabupaten Cianjur mampu berbahasa Indonesia

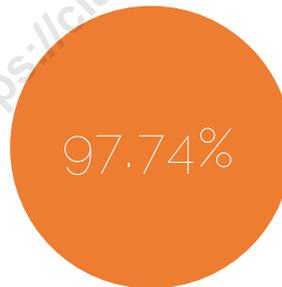
Dalam RPJMN 2020 – 2024, salah satu strategi memperkuat SDM dilakukan melalui pembangunan karakter, diantaranya penguatan budaya literasi, inovasi, dan kreativitas. Hal ini bisa diukur melalui kemampuan berbahasa Indonesia dan penggunaan bahasa daerah. Mayoritas penduduk Jawa Barat mampu berbahasa Indonesia, dan sebagian penduduk tetap mempertahankan kelestarian bahasa daerah melalui penggunaan dalam berkomunikasi dengan keluarga dan tetangga/kerabat.

Kemampuan Berbahasa Indonesia



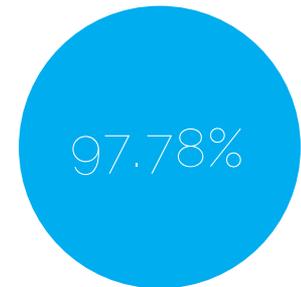
Penduduk Kabupaten Cianjur umur 2 tahun ke atas bisa menggunakan Bahasa Indonesia

Penggunaan Bahasa Daerah di Keluarga



Penduduk Kabupaten Cianjur umur 2 tahun ke atas menggunakan Bahasa daerah untuk berkomunikasi dengan keluarga

Penggunaan Bahasa Daerah di Tetangga/Kerabat



Penduduk Kabupaten Cianjur umur 2 tahun ke atas menggunakan Bahasa daerah untuk berkomunikasi dengan tetangga/kerabat

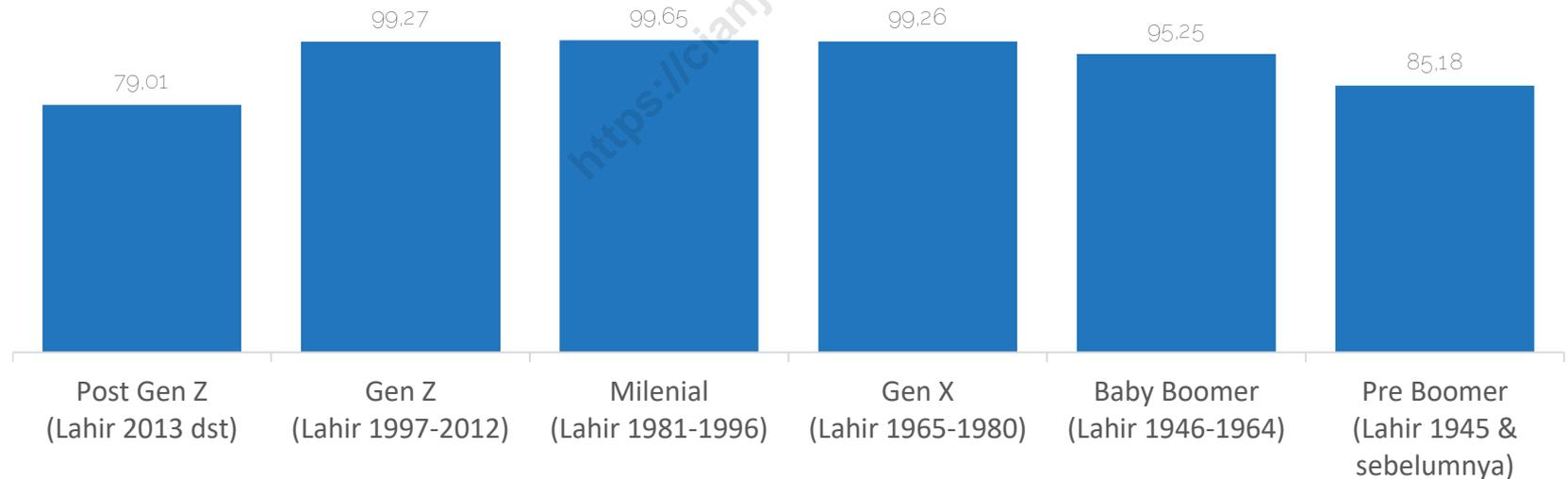
\*) Catatan: Long Form SP2020 mengumpulkan informasi bahasa untuk penduduk umur 2 tahun ke atas

# KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA MENURUT GENERASI

Kemampuan berbahasa Indonesia cenderung kecil pada Generasi yang Lebih Tua

Di tengah maraknya penggunaan bahasa asing untuk berkomunikasi, Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional sebagai simbol budaya perlu untuk terus dijaga antargenerasi. Generasi *Post Gen Z* memiliki persentase paling kecil dalam kemampuan berbahasa Indonesia.

Persentase Penduduk dengan Kemampuan Berbahasa Indonesia

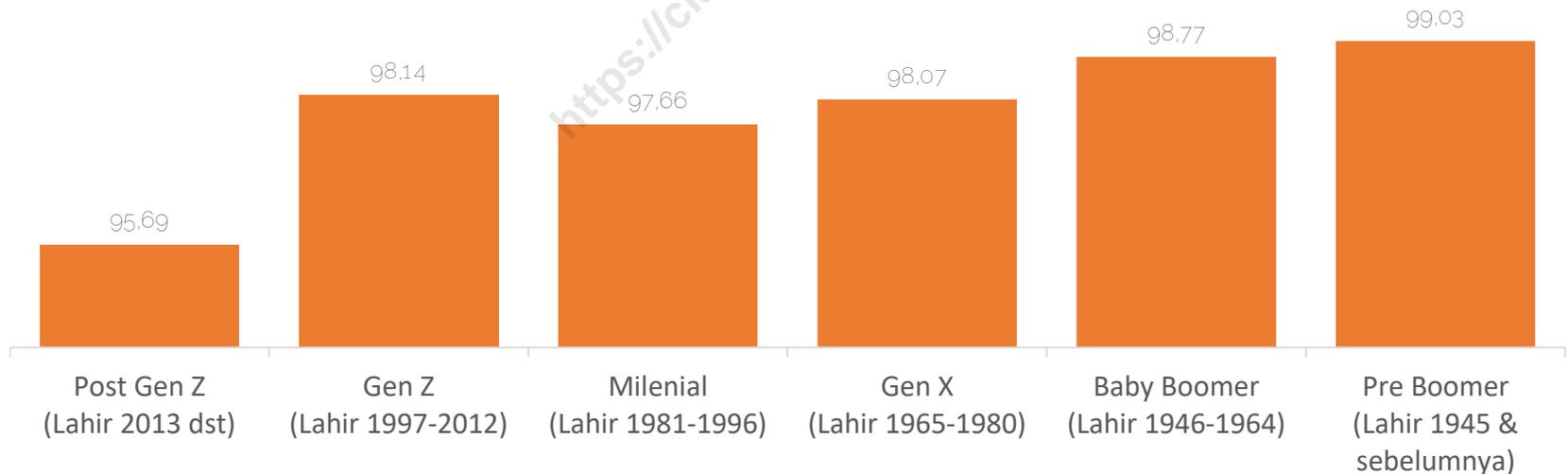


# PENGGUNAAN BAHASA DAERAH DI KELUARGA MENURUT GENERASI

Penggunaan Bahasa Daerah Cenderung Semakin Ditinggalkan oleh Generasi yang Lebih Muda

Bahasa daerah sebagai simbol budaya perlu untuk terus dijaga antar generasi. Persentase penutur bahasa daerah di keluarga antargenerasi *Pre-boomer* ke generasi *Post Gen Z* cenderung semakin kecil.

Persentase Penduduk dengan Penggunaan Bahasa Daerah di Keluarga

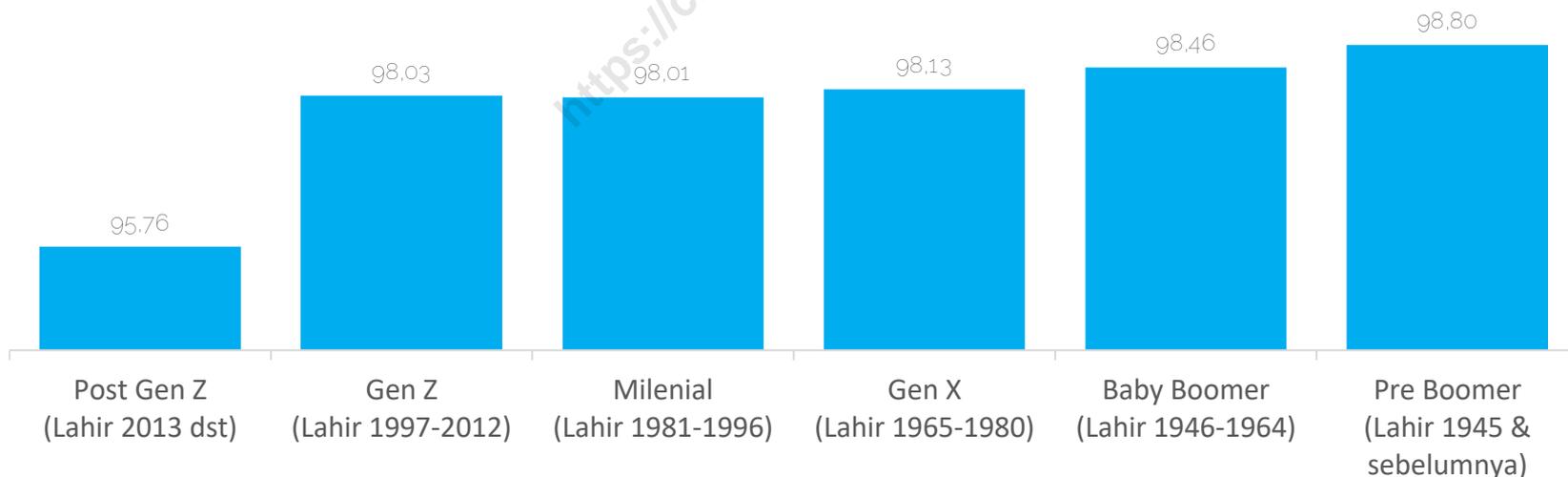


# PENGGUNAAN BAHASA DAERAH DI TETANGGA/ KERABAT MENURUT GENERASI

Penggunaan Bahasa Daerah Cenderung Semakin Ditinggalkan oleh Generasi yang Lebih Muda

Bahasa daerah sebagai simbol budaya perlu untuk terus dijaga antar generasi. Persentase penutur bahasa daerah di tetangga/kerabat antargenerasi *Pre-boomer* ke generasi *Post Gen Z* cenderung semakin kecil.

Persentase Penduduk dengan Penggunaan Bahasa Daerah di Tetangga/ Kerabat





<https://cianjurkalsos.go.id>

# Indikator Perumahan

# KETAHANAN BANGUNAN

Masih terdapat 34 dari 100 rumah tangga menempati rumah yang tidak memenuhi syarat ketahanan bangunan

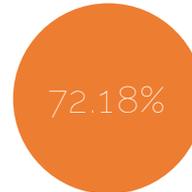


Salah satu komponen penentu rumah layak huni adalah ketahanan bangunan, yang dilihat dari bahan bangunan utama atap, dinding, dan lantai rumah terluas.

## Bahan Bangunan Utama Atap, Dinding, dan Lantai Rumah Terluas Yang Memenuhi Syarat Ketahanan Bangunan



Persentase rumah tangga Kabupaten Cianjur yang menempati rumah dengan atap atap berupa beton, genteng, kayu/sirap, atau seng



Persentase rumah tangga Kabupaten Cianjur yang menempati rumah dengan dinding berupa tembok, plesteran anyaman bambu/kawat, kayu/papan, atau batang kayu



Persentase rumah tangga Kabupaten Cianjur yang menempati rumah dengan lantai lantai berupa marmer/granit, keramik, parket/vinil/karpet, ubin/tegel/teraso, kayu/papan, atau semen/bata merah



**ST 2023**  
SENSUS PERTANIAN

**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN CIANJUR**

Jl. Perintis Kemerdekaan No.3 Cianjur 43285  
Telp : (0263) 264762, Fax : (0263) 264762  
Webiste : <http://cianjurkab.bps.go.id> Email : [bps3203@bps.go.id](mailto:bps3203@bps.go.id)